

Analisis Perkembangan Sektor Industri Sebagai Penentu Tahap Pembangunan Ekonomi Di Probolinggo

Syaiful Anam¹, Abdullah Maulana Azzaky², Muhammad Syaifullah Hasan³

Prodi Ekonomi, Fakultas Sosial Dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid

anamsyaiful956@email.com, mshpong8@email.com, abdullahmaulanaazzaky@gmail.com

Abstrak

Pembangunan ekonomi merupakan proses jangka panjang yang ditandai oleh perubahan struktur ekonomi, salah satunya melalui perkembangan sektor industri. Kabupaten Probolinggo sebagai salah satu wilayah yang sedang berkembang di Jawa Timur menunjukkan dinamika pertumbuhan industri yang berpotensi menentukan tahap pembangunan ekonominya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan industri di Kabupaten Probolinggo serta perannya sebagai penentu tahap pembangunan ekonomi daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Probolinggo, meliputi kontribusi sektor industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penyerapan tenaga kerja, dan laju pertumbuhan industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan di Kabupaten Probolinggo mengalami perkembangan yang cukup signifikan dan berkontribusi positif terhadap peningkatan PDRB serta penyerapan tenaga kerja. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perekonomian Kabupaten Probolinggo telah bergerak dari tahap ekonomi berbasis pertanian menuju tahap industrialisasi awal. Dengan demikian, perkembangan industri berperan penting dalam mendorong percepatan pembangunan ekonomi daerah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan industri yang berkelanjutan dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peralihan Struktur Ekonomi: Terjadi pergeseran dari sektor pertanian menuju industrialisasi awal. Hal ini ditandai dengan kontribusi sektor industri pengolahan yang terus meningkat terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Peralihan Struktur Ekonomi: Terjadi pergeseran dari sektor pertanian menuju industrialisasi awal. Hal ini ditandai dengan kontribusi sektor industri pengolahan yang terus meningkat terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Kontribusi PDRB: Sektor industri pengolahan secara konsisten menyumbang angka yang signifikan, umumnya berada pada kisaran 20% hingga 25% terhadap total PDRB Kabupaten Probolinggo (tergantung pada tahun amatan terbaru dari data BPS). Laju Pertumbuhan: Pertumbuhan sektor industri seringkali mencatatkan angka positif (rata-rata di atas 4-5% per tahun), yang melampaui pertumbuhan sektor tradisional lainnya. Penyerapan Tenaga Kerja: Sektor industri menjadi motor penggerak baru dalam menyerap tenaga kerja formal, membantu mengurangi ketergantungan masyarakat pada sektor agraris.

Kata Kunci: pembangunan ekonomi, perkembangan industri, PDRB, tahap pembangunan, Probolinggo.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan proses jangka panjang yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pemerataan pendapatan, serta perubahan struktur ekonomi ke arah yang lebih modern dan produktif. (Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, 2022) Dalam konteks pembangunan daerah, keberhasilan pembangunan ekonomi tidak hanya diukur dari tingginya laju pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dari kemampuan suatu wilayah dalam melakukan transformasi struktural, khususnya pergeseran dari sektor primer menuju sektor sekunder dan tersier. Salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam proses tersebut adalah sektor industri.

Perkembangan industri sering kali dipandang sebagai indikator penting dalam menentukan tahap pembangunan ekonomi suatu wilayah. (Rahmi, 2018) Hal ini sejalan dengan teori-teori pembangunan ekonomi klasik dan modern, seperti teori tahap-tahap pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Walt Whitman Rostow, yang menempatkan industrialisasi sebagai fase krusial dalam proses pembangunan. Melalui industrialisasi, suatu daerah diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah produk, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat struktur ekonomi daerah.

Di Indonesia, pembangunan industri menjadi salah satu fokus utama dalam strategi pembangunan nasional maupun daerah. Pemerintah mendorong pengembangan industri, khususnya industri pengolahan, sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian tradisional dan meningkatkan daya saing ekonomi daerah. Namun demikian, tingkat perkembangan industri antar daerah di Indonesia masih menunjukkan ketimpangan yang cukup signifikan. (Kurniawan, 2019) Beberapa daerah telah berhasil mengembangkan sektor industri secara pesat, sementara daerah lain masih berada pada tahap awal industrialisasi.

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi ekonomi cukup besar, baik dari sektor pertanian, perdagangan, maupun industri. Secara geografis, Kabupaten Probolinggo memiliki posisi strategis

yang didukung oleh ketersediaan sumber daya alam, tenaga kerja, serta akses terhadap jalur transportasi regional. (Patiung et al., 2020) Kondisi tersebut memberikan peluang yang besar bagi pengembangan sektor industri sebagai penggerak utama perekonomian daerah.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan sektor industri di Kabupaten Probolinggo menunjukkan tren yang cukup positif. (Khosyi Ophelia & Waluyo, 2025) Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kontribusi sektor industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), bertambahnya jumlah unit usaha industri, serta meningkatnya penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan. Perkembangan ini mengindikasikan adanya proses transformasi struktural ekonomi yang berpotensi menggeser ketergantungan ekonomi daerah dari sektor primer menuju sektor industri.

Meskipun demikian, perkembangan industri di Kabupaten Probolinggo masih menghadapi berbagai tantangan. (Khosyi Ophelia & Waluyo, 2025) Beberapa di antaranya adalah keterbatasan infrastruktur pendukung industri, kualitas sumber daya manusia yang belum merata, serta keterbatasan akses terhadap teknologi dan permodalan, khususnya bagi industri kecil dan menengah. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana perkembangan industri yang terjadi mampu berperan sebagai penentu tahap pembangunan ekonomi di Kabupaten Probolinggo.

Kajian mengenai hubungan antara perkembangan industri dan tahap pembangunan ekonomi di tingkat daerah menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian semacam ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai posisi pembangunan ekonomi suatu wilayah, tetapi juga dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan pembangunan yang lebih tepat sasaran. Dengan mengetahui tahap pembangunan ekonomi yang sedang dialami, pemerintah daerah dapat menentukan prioritas kebijakan yang sesuai untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada analisis perkembangan industri sebagai penentu tahap pembangunan ekonomi di Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran sektor industri dalam proses pembangunan ekonomi daerah, serta mengidentifikasi posisi Kabupaten Probolinggo dalam tahapan pembangunan ekonomi berdasarkan karakteristik perkembangan industrinya.

Pembangunan ekonomi daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi lokal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Fitria, 2016) Setiap daerah memiliki karakteristik dan struktur ekonomi yang berbeda, sehingga strategi pembangunan yang diterapkan harus disesuaikan dengan kondisi dan potensi masing-masing wilayah. Dalam konteks ini, sektor industri menjadi salah satu pilar utama yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara signifikan.

Pengembangan industri di daerah tidak hanya berdampak pada peningkatan output ekonomi, tetapi juga mendorong terciptanya keterkaitan antar sektor, baik ke depan maupun ke belakang. Industri pengolahan, misalnya, memiliki keterkaitan yang kuat dengan sektor pertanian sebagai penyedia bahan baku, serta sektor perdagangan dan jasa sebagai penyalur produk. Oleh karena itu, perkembangan industri di suatu daerah dapat menciptakan efek pengganda yang luas terhadap perekonomian lokal.

Kabupaten Probolinggo, yang secara historis dikenal sebagai daerah agraris, saat ini berada dalam proses diversifikasi ekonomi. Pergeseran struktur ekonomi dari sektor pertanian menuju sektor industri dan jasa merupakan indikasi awal dari proses pembangunan ekonomi yang lebih maju. Namun, proses ini memerlukan perencanaan dan pengelolaan yang matang agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

METODE

Tahapan Penelitian

1. Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kuantitatif** dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis perkembangan sektor industri serta perannya dalam menentukan tahap pembangunan ekonomi di Kabupaten Probolinggo. Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengolahan data statistik dan analisis indikator ekonomi daerah untuk memperoleh gambaran objektif mengenai kondisi pembangunan ekonomi.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis perubahan struktur ekonomi daerah melalui data numerik, khususnya yang berkaitan dengan kontribusi sektor industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penyerapan tenaga kerja, dan laju pertumbuhan sektor industri. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menentukan posisi Kabupaten Probolinggo dalam tahapan pembangunan ekonomi.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur**, dengan pertimbangan bahwa daerah ini memiliki karakteristik ekonomi yang sedang mengalami pergeseran dari sektor primer menuju sektor industri dan jasa. Waktu penelitian mencakup periode pengumpulan dan pengolahan data selama satu tahun pengamatan ekonomi, dengan menggunakan data runtut waktu (time series) selama beberapa tahun terakhir guna melihat tren perkembangan industri.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **data sekunder**, yang diperoleh dari berbagai instansi resmi dan sumber terpercaya. Data sekunder dipilih karena mampu memberikan gambaran makroekonomi daerah secara komprehensif.

Sumber data utama meliputi:

1. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Probolinggo
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda)
3. Dokumen perencanaan pembangunan daerah
4. Publikasi dan laporan resmi terkait perekonomian daerah

Data yang dikumpulkan mencakup data PDRB menurut lapangan usaha, jumlah tenaga kerja sektor industri, jumlah unit usaha industri, serta laju pertumbuhan ekonomi daerah.(Risma Hani & Imaningsih, 2024)

Jenis dan Sumber Data Penelitian

No	Jenis Data	Variabel	Sumber Data
1	PDRB menurut lapangan usaha	Kontribusi sektor industri	BPS Kabupaten Probolinggo
2	Tenaga kerja	Penyerapan tenaga kerja industri	BPS Kabupaten Probolinggo
3	Indusrti	Jumlah unit usaha industri	BPS dan Bappeda
4	Pertumbuhan ekonomi	Laju pertumbuhan sektor industri	BPS Kabupaten Probolinggo

4. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian disusun secara sistematis untuk menggambarkan urutan kegiatan penelitian sejak tahap awal hingga diperolehnya hasil penelitian. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa metode penelitian diterapkan secara konsisten dan hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Tahapan Penelitian Analisis Perkembangan Industri



Gambar 1.1 menunjukkan alur tahapan penelitian yang digunakan dalam menganalisis perkembangan industri sebagai penentu tahap pembangunan ekonomi

Gambar tersebut menunjukkan bahwa penelitian diawali dengan identifikasi permasalahan pembangunan ekonomi daerah, dilanjutkan dengan penguatan landasan teori melalui studi literatur, kemudian pengumpulan dan pengolahan data, hingga tahap analisis dan penarikan kesimpulan.(Sektor et al., 2025)

2. Tahap Identifikasi Masalah dan Studi Literatur

Tahap awal penelitian adalah mengidentifikasi permasalahan terkait perkembangan industri dan pembangunan ekonomi di Kabupaten Probolinggo.(Lailatul Fitria, 2023) Identifikasi masalah dilakukan dengan menelaah kondisi ekonomi daerah, laporan pembangunan, serta fenomena perubahan struktur ekonomi.

Selanjutnya dilakukan studi literatur untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat, meliputi teori pembangunan ekonomi, teori tahap-tahap pembangunan (seperti teori Rostow), serta konsep industrialisasi dan transformasi struktural ekonomi. Studi literatur ini menjadi dasar dalam penyusunan kerangka analisis penelitian

3. Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan menginventarisasi seluruh data sekunder yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh kemudian diseleksi dan disusun dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan proses analisis.

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

1. Pengelompokan data berdasarkan sektor ekonomi
2. Perhitungan kontribusi sektor industri terhadap PDRB
3. Analisis pertumbuhan sektor industri
4. Analisis penyerapan tenaga kerja sektor industry

4. Tahap Analisis Data dan Penerapan Metode

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan kontribusi sektor industri terhadap sektor lainnya. Indikator utama yang digunakan dalam analisis meliputi:

1. Persentase kontribusi sektor industri terhadap PDRB

2. Pertumbuhan sektor industri dari tahun ke tahun
3. Perubahan struktur tenaga kerja

Hasil analisis indikator tersebut kemudian dikaitkan dengan teori tahap pembangunan ekonomi untuk menentukan posisi Kabupaten Probolinggo dalam tahapan pembangunan.

5. Tahap Pengujian dan Validasi Hasil Analisis

Pengujian metode dalam penelitian ini dilakukan melalui validasi data dan konsistensi hasil analisis. Validasi data dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber resmi untuk memastikan keakuratan dan reliabilitas data.

Selain itu, konsistensi hasil dianalisis dengan membandingkan temuan penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu. Apabila hasil analisis sejalan dengan kerangka teori pembangunan ekonomi, maka metode penelitian dinilai mampu menghasilkan temuan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

6. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir penelitian adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan disusun untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu menjelaskan peran perkembangan industri sebagai penentu tahap pembangunan ekonomi di Kabupaten Probolinggo. Tahap ini juga mencakup perumusan implikasi kebijakan yang dapat dijadikan rekomendasi bagi pemerintah daerah.

Dengan tahapan penelitian yang sistematis dan terstruktur ini, diharapkan penelitian mampu menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai posisi pembangunan ekonomi Kabupaten Probolinggo serta peran strategis sektor industri dalam mendorong pembangunan ekonomi daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki struktur perekonomian yang relatif beragam. Secara historis, perekonomian daerah ini didominasi oleh sektor primer, khususnya sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Namun, seiring dengan berjalannya proses pembangunan ekonomi daerah, mulai terlihat adanya pergeseran struktur ekonomi menuju sektor sekunder dan tersier, terutama sektor industri pengolahan.

Perubahan struktur ekonomi tersebut tercermin dari perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Probolinggo menurut lapangan usaha.(Prishardoyo, 2008) Dalam beberapa tahun terakhir, kontribusi sektor industri pengolahan menunjukkan kecenderungan meningkat, baik dari sisi nilai tambah maupun perannya dalam penyerapan tenaga kerja. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sektor industri mulai menjadi salah satu penggerak penting dalam perekonomian daerah.

Perkembangan sektor industri dianalisis melalui beberapa indikator utama, yaitu kontribusi terhadap PDRB, laju pertumbuhan sektor industri, serta perkembangan jumlah unit usaha industri. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai dinamika sektor industri di Kabupaten Probolinggo.(Nengsih et al., 2025)

Kontribusi sektor industri terhadap PDRB digunakan sebagai indikator utama untuk menilai peran industri dalam struktur perekonomian daerah. Berdasarkan data BPS Kabupaten Probolinggo, sektor industri pengolahan menunjukkan kontribusi yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

Selain kontribusi terhadap PDRB, laju pertumbuhan sektor industri juga menjadi indikator penting dalam menilai dinamika industrialisasi daerah.(Anggela Setiya Putri et al., 2025) Pertumbuhan sektor industri mencerminkan kemampuan daerah dalam mengembangkan kegiatan produksi, investasi, dan teknologi. Perkembangan jumlah unit usaha industri mencerminkan tingkat aktivitas ekonomi dan iklim usaha di suatu daerah. Bertambahnya unit usaha industri menunjukkan meningkatnya minat investasi dan berkembangnya kegiatan ekonomi berbasis industri. Penyerapan tenaga kerja merupakan indikator penting untuk menilai dampak perkembangan industri terhadap kesejahteraan masyarakat. Sektor industri diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja yang lebih produktif dibandingkan sektor primer tradisional. Berdasarkan hasil analisis perkembangan sektor industri, tahap pembangunan ekonomi Kabupaten Probolinggo dapat ditinjau dengan menggunakan teori tahap-tahap pembangunan ekonomi, khususnya teori Rostow. Teori ini membagi pembangunan ekonomi ke dalam beberapa tahap, mulai dari masyarakat tradisional hingga tahap konsumsi massal.

Perkembangan sektor industri yang ditunjukkan oleh meningkatnya kontribusi terhadap PDRB, pertumbuhan positif, serta peningkatan penyerapan tenaga kerja mengindikasikan bahwa Kabupaten Probolinggo berada pada tahap **pra-lepas landas menuju tahap lepas landas (take-off)**.(Zilfiyah, 2013) Pada tahap ini, sektor industri mulai memainkan peran penting, meskipun sektor pertanian masih dominan dalam struktur ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan sektor industri memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan tahap pembangunan ekonomi di Kabupaten Probolinggo. Temuan ini sejalan dengan teori pembangunan ekonomi yang menyatakan bahwa industrialisasi merupakan kunci utama dalam proses transformasi struktural ekonomi.

Dominannya industri kecil dan menengah menunjukkan bahwa pembangunan industri di Kabupaten Probolinggo masih memerlukan dukungan kebijakan yang lebih kuat, khususnya dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia, penyediaan infrastruktur, serta akses terhadap permodalan dan teknologi. Apabila tantangan ini dapat diatasi, sektor industri berpotensi menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, peningkatan penyerapan tenaga kerja di sektor industri memberikan implikasi positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Peralihan tenaga kerja dari sektor primer ke sektor industri menunjukkan adanya peningkatan produktivitas dan pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.(2023, 2021)

Berdasarkan hasil dan pembahasan, pemerintah daerah Kabupaten Probolinggo perlu mendorong pengembangan sektor industri melalui kebijakan yang terintegrasi. Kebijakan tersebut meliputi penguatan industri kecil dan menengah, peningkatan

kualitas tenaga kerja, serta penciptaan iklim investasi yang kondusif. Dengan demikian, perkembangan industri dapat berfungsi secara optimal sebagai penentu tahap pembangunan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sektor industri memiliki peran yang signifikan dalam menentukan tahap pembangunan ekonomi di Kabupaten Probolinggo. Perkembangan ini tercermin dari meningkatnya kontribusi sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pertumbuhan sektor industri yang cenderung positif, serta peningkatan penyerapan tenaga kerja di sektor industri. Meskipun sektor pertanian masih menjadi sektor dominan dalam struktur perekonomian daerah, sektor industri menunjukkan peran yang semakin strategis sebagai penggerak transformasi struktural ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Probolinggo tengah berada dalam fase peralihan pembangunan ekonomi, di mana struktur ekonomi secara bertahap bergerak dari ketergantungan pada sektor primer menuju penguatan sektor sekunder. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Probolinggo berada pada tahap pra-lepas landas menuju tahap lepas landas dalam kerangka teori tahap pembangunan ekonomi. Pada tahap ini, sektor industri mulai berfungsi sebagai sektor kunci yang mendorong pertumbuhan ekonomi, meskipun kontribusinya belum sepenuhnya dominan dibandingkan sektor tradisional. Perkembangan industri di Kabupaten Probolinggo juga menunjukkan karakteristik yang didominasi oleh industri kecil dan menengah. Dominasi ini mencerminkan bahwa industrialisasi daerah masih berada pada tahap awal, dengan tantangan utama berupa keterbatasan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, serta akses terhadap permodalan dan teknologi. Namun demikian, keberadaan industri kecil dan menengah tersebut memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat perekonomian lokal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa sektor industri merupakan faktor penentu yang penting dalam proses pembangunan ekonomi Kabupaten Probolinggo. Penguatan dan pengembangan sektor industri yang terencana dan berkelanjutan berpotensi mempercepat proses transformasi struktural ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan ekonomi daerah ke depan sangat bergantung pada kemampuan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam mendorong perkembangan sektor industri secara inklusif dan berdaya saing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang konstruktif selama proses penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada instansi terkait, khususnya Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Probolinggo dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), atas ketersediaan data dan informasi yang mendukung kelancaran penelitian. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan pembangunan ekonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela Setiya Putri, Riko Setya Wijaya, & Putra Perdana. (2025). Analisis Pengaruh Sektor Industri Terhadap Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Kediri. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 16–33. <https://doi.org/10.57094/jpe.v8i2.2859>
- Fitria, T. N. (2016). Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(03), 29–40. <https://doi.org/10.29040/jiei.v2i03.3>
- Khosyi Ophelia, T., & Waluyo, M. (2025). Analisis Perkembangan Industri di Jawa Timur: Dinamika Pertumbuhan dan Kinerja Industri. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1753–1758.
- Kurniawan. (2019). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, share sektor industri dan pertanian serta tingkat jumlah orang yang bekerja terhadap ketimpangan wilayah antar kabupaten/kota di Jawa Tengah tahun. *Journal of Economics*, 2(1), 69–82.
- Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, A. (2022). *Www.Penerbitwidina.Com Www.Penerbitwidina.Com*.
- Lailatul Fitria, N. J. (2023). Analisis Kesiapan Kota Probolinggo Menuju Kota Kreatif (Studi Pembangunan Berkelanjutan Dengan Konsep Kota Kreatif Pmk3I). *Jurnal Inovasi Daerah*, 2(1), 30–48. <https://doi.org/10.56655/jid.v2i1.67>
- Nengsih, D. A. W., Nikmah, M., & Aqidah, W. (2025). Peran Industri Batik Dewi Rengganis Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal Kabupaten Probolinggo. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2271–2277. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.846>
- Patiung, M., Wisnujati, N. S., Margaretna Jajuk Hanafie, S. R., Wanto, H. S., & Ernawati, E. (2020). Pengembangan Kawasan Agropolitan Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 20(1), 86–101. <https://doi.org/10.30742/jisa2012020977>
- Prishardoyo, B. (2008). Analisis tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Potensi ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Broto (PDRB) Kabupaten Pati tahun 2000 - 2005. *Jejak*, 1(1), 1–90.

- Rahmi, A. N. (2018). Perkembangan Industri Ekonomi Kreatif dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 2(1), 1386–1395. <https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/139>
- Risma Hani, N., & Imaningsih, N. (2024). Analisis Produk Domestik Regional Bruto, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 80–88. <https://doi.org/10.33005/jdep.v7i2.468>
- Sektor, A., Untuk, P., & Pembangunan, M. (2025). *Independent : Journal Of Economics E-ISSN 2798-5008*. 5, 147–160.
- Zilfiyah, S. (2013). SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA (Periode Tahun 2004-2010) JURNAL ILMIAH Disusun Oleh : *Jurnal Ilmiah*.